

ABSTRAK

Hj. Rahmiyati. 2018. *Perkawinan dengan Wali Nikah Ayah Biologis (Studi kasus di Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong)*. Skripsi, Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah (Hukum keluarga), Fakultas Syariah. Pembimbing: (I) Dra. Hj. Nadiyah Khalid, MH. (II) Farihatni Mulyati, S.Ag. M.HI.

Kata Kunci: Perkawinan, Wali nikah dan Ayah Biologis.

Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya perkawinan seorang anak perempuan yang mana wali yang menikahkan anak tersebut adalah ayah biologisnya sendiri, padahal anak tersebut ternyata lahir setelah tiga bulan dari masa akad perkawinan orang tuanya. Penelitian ini membahas tentang gambaran perkawinan dengan wali nikah ayah biologis di Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perkawinan dengan wali nikah ayah biologis di Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong .

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) yaitu dengan melakukan penggalan data kepada pihak yang bersangkutan, dan penelitian ini merupakan penelitian studi kasus, yaitu peneliti berusaha untuk menggambarkan apa yang ada dilapangan Melalui teknis deskriptif kualitatif, penelitian ini menghasilkan temuan-temuan:

Melalui teknik analisis kualitatif penelitian ini menghasilkan temuan yakni dari hubungan di luar nikah orang tua yang mengakibatkan terjadinya kehamilan sebelum adanya perkawinan. Berdasarkan kesepakatan, akhirnya perkawinan dilaksanakan secara agama atau nikah di bawah tangan setelah usia kehamilan sudah berjalan 6 (enam) bulan dengan dihadiri keluarga terdekat. 3 (tiga) bulan kemudian anak yang dikandung tersebut lahir yaitu seorang anak perempuan. Setelah anak itu dewasa ia ingin menikah. Kemudian ayahnya menjadi wali nikah untuk anaknya tersebut.